

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Beberapa faktor yang terbukti berpengaruh terhadap kejadian HIV/AIDS pada populasi kunci adalah :
 - a. Perilaku pemakaian kondom yang tidak konsisten memiliki risiko 5,34 kali untuk menderita HIV/AIDS.
 - b. Riwayat menderita IMS memiliki risiko 2,925 kali untuk menderita HIV/AIDS.
 - c. Bentuk aktifitas seks kombinasi memiliki risiko 4,324 kali untuk menderita HIV/AIDS.
2. Peluang terjadinya kejadian HIV/AIDS pada populasi kunci adalah tidak konsisten dalam penggunaan kondom, memiliki riwayat IMS dan memiliki perilaku aktifitas seks kombinasi, adalah 80,84%.
3. Beberapa faktor yang tidak terbukti berpengaruh terhadap kejadian HIV/AIDS pada populasi kunci adalah : perilaku multi patner seks, perilaku penggunaan aksesoris seks, perilaku penggunaan jarum tato, perilaku penggunaan Narkoba suntik, jumlah patner seks pasangan, riwayat IMS pada pasangan, riwayat HIV/AIDS pada pasangan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dikemukakan adalah :

1. Masyarakat

Melakukan pencegahan terhadap kejadian HIV/AIDS pada populasi kunci dengan cara :

- a. Konsisten dan benar dalam memakai kondom saat melakukan hubungan seksual berisiko seperti memeriksa kualitas, tanggal kadaluwarsa, membuka kondom dengan hati-hati agar tidak sobek, mengikat ujung kondom bekas setelah dipakai.
- b. Segera berobat apabila menemukan gejala awal IMS pada diri sendiri maupun orang terdekat, karena luka pada akibat IMS dapat menjadi pintu masuk virus HIV/AIDS.
- c. Menghindari bentuk aktifitas seks kombinasi yang melibatkan anal (vaginal-anal seks, oral-anal seks) pada populasi kunci, karena paparan terkena virus semakin luas.

2. Institusi terkait

- a. Meningkatkan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian HIV/AIDS pada populasi kunci dengan penyuluhan dan bantuan poster atau leaflet yang mudah diakses dengan melibatkan tokoh yang dianggap berpengaruh oleh populasi kunci.
- b. Membuat kebijakan khusus mengenai keberadaan lokalisasi jalanan agar dapat dilakukan intervensi dalam melakukan pencegahan HIV seperti

membuat lokalisasi baru yang membuat pekerja seks dan pelanggan merasa nyaman memakai kondom atau lokalisasi tersebut dihilangkan.

- c. Melakukan skrining IMS dan HIV/AIDS secara rutin dan menyeluruh terhadap populasi kunci untuk dapat segera dilakukan penanggulangan kasus IMS dan HIV/AIDS sedini mungkin. Skrining dapat dilakukan pada tempat-tempat yang dianggap sebagai *hot spot* berkumpulnya populasi kunci.

3. Peneliti lain

Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan rancangan penelitian yang berbeda, misalnya kohort, sehingga dapat diketahui secara pasti awal timbulnya kejadian HIV/AIDS pada populasi kunci.